



## RINGKASAN

**MUTIARA DANI FADILAH.** Perencanaan Program Pemanduan Wisata Alam di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. *Planning of Natural Tourism Guidance Program in Pangandaran Regency, West Java province.* Dibimbing oleh **BEDI MULYANA.**

Kabupaten Pangandaran merupakan kabupaten baru yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ciamis. Salah satu program intensif yang akan dilakukan pemerintah Kabupaten Pangandaran adalah pembangunan di bidang pariwisata. Kabupaten Pangandaran memiliki kekayaan alam yang dan berpotensi menjadi daya tarik wisata. Oleh karena itu, terdapat usaha untuk mengembangkan wisata yang terdapat di Pangandaran agar lebih dikenal oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara dengan program pemanduan wisata untuk destinasi wisata yang ada. Tujuan tugas akhir adalah mengidentifikasi objek wisata alam unggulan mengidentifikasi karakteristik, preferensi dan motivasi wisatawan, karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat serta pengelola. Tujuan lainnya adalah merancang program pemanduan wisata, materi program pemanduan wisata, serta merancang luaran yakni media promosi.

Kegiatan tugas akhir perencanaan program pemanduan wisata dilakukan di Kabupaten Pangandaran dengan waktu pelaksanaan mulai dari April hingga Juni 2022. Metode pelaksanaan dengan observasi langsung, wawancara, dan kuesioner secara *close ended*. Jenis data yang diambil dalam kegiatan tugas akhir adalah data objek wisata yang sudah dikelola baik oleh pemerintah daerah dan non-pemerintah daerah, penilaian potensi unggulan oleh asesor, karakteristik, preferensi, dan motivasi pengunjung, karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, serta karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola. Teknik yang digunakan adalah penyebaran kuesioner secara *close ended*. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 40 responden pengunjung, 30 responden masyarakat Kabupaten Pangandaran, serta 30 responden pengelola. Analisis yang digunakan yaitu kualitatif untuk mendeskripsikan objek wisata alam di Kabupaten Pangandaran dan kuantitatif untuk perhitungan hasil penilaian persepsi, preferensi, kesiapan, serta motivasi. Kedua analisis dilakukan menggunakan skala likert 1-5 dengan indikator penilaian Avenzora (2008) untuk penilaian objek wisata unggulan.

Data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran (2002) mengenai sumberdaya wisata alam di Kabupaten Pangandaran yang sudah dikelola baik oleh pemerintah daerah dan non pemerintah daerah diperoleh sebanyak sebelas sumberdaya wisata alam. Sumberdaya wisata alam yang dikelola oleh pemerintah daerah adalah Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, Green Canyon, Pantai Batukaras, dan Pantai Karapyak. Sedangkan sumberdaya wisata yang dikelola oleh non-pemerintah daerah adalah Pantai Karang Nini, Taman Wisata Alam Pangandaran, Citumang, Curug Bojong, Pantai Madasari, dan Santirah. Hasil penilaian menggunakan indikator Avenzora (2008) memperoleh nilai tertinggi pada Pantai Pangandaran sebagai sumberdaya wisata alam unggulan di Kabupaten Pangandaran. Karakteristik pengunjung yang mendominasi adalah berjenis kelamin perempuan dengan status menikah sehingga usia pengunjung berkisar antara 26-35



tahun. Pengunjung yang mendominasi berdomisili di Jawa Barat. Motivasi sosial merupakan motivasi tertinggi pengunjung pada aktivitas rekreasi. Preferensi pengunjung terbagi menjadi beberapa aspek yaitu jenis objek wisata alam, jumlah objek wisata yang dikunjungi, durasi program pemanduan wisata, waktu pemanduan wisata, bentuk kunjungan, *budget* untuk pemandu wisata, dan preferensi terhadap media promosi.

Karakteristik masyarakat yang mendominasi adalah berjenis kelamin laki-laki dengan status sudah menikah sehingga usia yang mendominasi 36-45 tahun. Kualifikasi masyarakat yang diwawancarai adalah berdomisili di kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran. Persepsi masyarakat terbagi menjadi persepsi terhadap perencanaan program pemanduan wisata dan persepsi terhadap jenis objek wisata alam untuk program pemanduan wisata. Masyarakat sangat siap untuk menerapkan 5S. Karakteristik pengelola yang mendominasi adalah jenis kelamin laki-laki dengan status sudah menikah, usia pengelola berkisar antara 26-35 tahun dan memiliki domisili tempat tinggal di Kabupaten Pangandaran. Persepsi pengelola terhadap perencanaan program pemanduan wisata alam memiliki penilaian tertinggi pada aspek setuju terhadap kedatangan wisatawan lokal dan mancanegara untuk mengikuti program pemanduan wisata. Kesiapan pengelola memiliki nilai tertinggi pada etika pelayanan.

Program wisata yang dibuat berdasarkan preferensi pengunjung dan wisatawan adalah program wisata bermalam “*Memorable Pangandaran Tour*”. Program yang telah dirancang dibuat materi pemanduan wisata untuk asesor dan pengelola. Rancangan media promosi dibuat berupa media promosi visual berupa *leaflet* yang berisikan objek wisata alam unggulan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran serta *itinerary* singkat program wisata yang telah dirancang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.